

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang cukup sulit untuk dipelajari termasuk oleh orang Indonesia, karena banyak beban yang harus ditempuh oleh pembelajar. Untuk mempelajari huruf saja diperlukan waktu yang cukup lama. Mengingat ada empat jenis huruf yang digunakan dalam bahasa Jepang, yaitu romaji (alfabet) hiragana, katakana, dan kanji. Untuk mempelajari romaji mungkin tidak akan menemukan masalah karena sama dengan huruf alfabet yang digunakan bahasa Indonesia (Sutedi, 2011, hlm. 41).

Hiragana adalah salah satu huruf yang harus di pelajari pembelajar bahasa Jepang. Huruf Hiragana digunakan untuk menulis kosakata asli bahasa Jepang, misalnya にほん (dibaca: nihon, artinya “Jepang” dan terdiri dari tiga huruf hiragana)

Bagi pemula, ketika mempelajari huruf Hiragana sering terkecoh dengan bentuk huruf yang mirip seperti pada tabel 1.1.1 berikut.

**Tabel 1.1.1**

**Daftar huruf hiragana yang dianggap mirip bentuknya.**

No	Huruf yang dianggap bentuknya mirip	Keterangan (cara baca)
1	あ dan お	[a] dan [o]
2	わ、ね dan れ	[wa], [ne] dan [re]
3	ぬ dan め	[nu] dan [me]
4	は dan ほ	[ha] dan [ho]
5	た dan な	[ta] dan [na]
6	さ dan き	[sa] dan [ki]
7	る dan ろ	[ru] dan [ro]

(Sutedi, 2011 ,hlm.44).

Adanya keraguan dan ketidakjelasan kapan huruf ぢ(ji) dan じ(ji) digunakan, dan kapan huruf ず, (zu) dan づ(zu) digunakan (Sutedi, 2011, hlm. 44).

**Wahyudi, 2019**

**Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hal yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa mempelajari dan menggunakan huruf hiragana adalah hal yang sulit bagi pembelajar pemula. Oleh karena itu dibutuhkan suatu media pembelajaran yang efektif dalam memudahkan pembelajar pemula dalam mempelajari huruf hiragana.

Dalam mempelajari huruf bahasa Jepang, tidak akan lepas dengan huruf hiragana. Agar para pembelajar bahasa Jepang dapat menguasai huruf hiragana dengan baik, berikut adalah masalah – masalah yang sering dihadapi oleh pembelajar bahasa Jepang pada saat mempelajari huruf hiragana :

- a) Kesulitan dalam mengingat bentuk huruf
- b) Kesulitan dalam membaca atau mengucapkan
- c) Kesulitan dalam membedakan huruf
- d) Kesulitan dalam menulis huruf dengan urutan yang benar

(Kurnia, 2013, hlm. x – xi )

Studi pendahuluan dilaksanakan bersamaan dengan program pengenalan lapangan (PPL) di bulan Februari sampai dengan Juli 2018 dan di dapati masih banyak siswa kelas XI SMA Labschool UPI mendapati kesulitan dalam membaca huruf hiragana. Maka dari itu penulis memilih untuk meneliti peningkatan kemampuan membaca hiragana terhadap siswa kelas X yang belum mempelajari bahasa Jepang.

Proses pembelajaran di SMA Labschool UPI adalah student center atau proses pembelajaran dimana siswa adalah tokoh utama, sedang seorang guru hanya menjadi fasilitator bagi siswa, guru dituntut memberikan bahan ajar, media, metode pembelajaran yang dapat memacu keaktifan siswa, sesuai dengan kurikulum 2013.

SMA Labschool UPI juga mempunyai fasilitas yang sangat memadai, ada proyektor, speaker, dan yang lainnya. Sehingga guru tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan media berupa video dan yang lainnya dari media yang membutuhkan proyektor dan speaker.

Maka dari itu karena melihat sekolah yang memadai untuk melakukan penelitian menggunakan media audio visual dan pentingnya hiragana dalam pembelajar bahasa Jepang. Maka penulis memfokuskan penelitian pada huruf hiragana.

Saat mengajarkan bahasa Jepang di kelas XI IPS penulis langsung menuliskan kosakata dengan huruf hiragana dan masih banyak didapati siswa yang tidak dapat

**Wahyudi, 2019**

**Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membaca huruf hiragana tersebut. Padahal sebelumnya dikelas X mereka telah mempelajari huruf hiragana. Kelas ini pada saat ini telah menjadi kelas XII IPS.

Dari observasi pada kelas X MIPA 4 tahun 2018 yang sekarang 2019 sudah menjadi kelas XI MIPA 4 didapati bahwa siswa lebih menyukai media lagu yang membuat mereka aktif, dan saat siswa diajak bernyanyi mereka bernyanyi bersama – sama. Semua siswa antusias ikut bernyanyi dan dari situ penulis yakin bahwa media karaoke ini cocok untuk digunakan pada penelitian media karaoke bahasa Jepang.

Produk audio visual lainnya video juga dapat menyajikan gambar bergerak, warna, disertai penjelasan berupa tulisan maupun suara. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa informasi yang disajikan melalui gambar, 65% dari informasi tadi diserap dengan baik oleh penonton. Sedang apabila disampaikan oleh suara, informasi tersebut hanya bisa diserap dengan baik sebesar 40% saja. Jelas bahwa unsur gambar lebih dominan daripada unsur suara. Apalagi gambar tersebut disertai gerak. Ini penting kita perhatikan, terutama hendak menulis naskah untuk program yang bersifat pembelajaran (Daryanto, 2016, hlm. 112)

Ariani (2010, hlm. 6) mengungkapkan bahwa “manusia dapat menyerap suatu materi 70% dari apa yang dikenakan, 50% dari apa yang dilihat dan didengar (audio visual), 30% dari apa yang dilihat, 20% dari apa yang dibaca, dan 10% dari yang didengar saja”.

Penelitian ini juga sejenis dengan penelitian sebelumnya yang dinyatakan efektif dalam peningkatan kemampuan membaca kanji, yaitu “Penggunaan media lirik lagu Jepang untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf kanji” eksperimen terhadap mahasiswa tingkat II departemen pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun 2015/2016” (Adnursa, 2016, hlm. 58). Bahwa penggunaan media lirik lagu Jepang memiliki signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam membaca huruf kanji. tetapi penulis membuat hal yang berbeda agar terkesan inovatif dan memang terdapat perbedaan dalam pemakaian medianya media lirik lagu disertai dengan suara penyanyi yang menyanyikan lagunya, sedangkan karaoke hanya ada lirik lagu yang bernyanyinya adalah yang membacanya.

Oleh karena itu, berdasarkan alasan dari data dan fakta yang telah penulis kemukakan di atas, penulis berasumsi bahwa untuk memperkaya media pembelajaran dan metode maupun model pembelajaran berbahasa Jepang khususnya untuk mempermudah pengajaran dan pembelajaran bahasa Jepang, penulis mencoba

**Wahyudi, 2019**

**Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengambil judul penelitian: “*Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMA Labschool UPI Tahun Ajaran 2018-2019)*”

## **1.2 Rumusan masalah**

- 1) Bagaimana kemampuan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum menggunakan video karaoke Bahasa Jepang dalam pembelajaran?
- 2) Bagaimana kemampuan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah menggunakan video karaoke Bahasa Jepang dalam pembelajaran?
- 3) Apakah penggunaan media karaoke Bahasa Jepang efektif untuk meningkatkan membaca huruf Hiragana?
- 4) Bagaimana tanggapan siswa setelah mendapatkan treatment menggunakan media video karaoke Bahasa Jepang?

## **1.3 Batasan masalah**

- 1) Penelitian ini hanya meneliti kemampuan siswa membaca huruf hiragana sebelum menggunakan video karaoke Bahasa Jepang dan setelah menggunakan karaoke Bahasa Jepang
- 2) Penelitian ini hanya berkaitan dengan efektivitas membaca huruf hiragana dengan media karaoke Bahasa Jepang

## **1.4 Tujuan penelitian**

- 1) Peneliti bertujuan untuk meneliti kemampuan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum menggunakan video karaoke Bahasa Jepang dalam pembelajaran
- 2) Penelitian bertujuan untuk meneliti kemampuan siswa kelas eksperimen setelah menggunakan video karaoke Bahasa Jepang dalam pembelajaran
- 3) Peneliti bertujuan untuk meneliti efektif atau tidak penggunaan media karaoke Bahasa Jepang untuk meningkatkan membaca huruf Hiragana
- 4) Penelitian bertujuan untuk meneliti bagaimana tanggapan siswa setelah mendapatkan treatment menggunakan media video karaoke Bahasa Jepang

## **1.5 Manfaat penelitian**

**Wahyudi, 2019**

**Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat memecah permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Jepang terutama dalam pembelajaran huruf Hiragana.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai pemanfaatan media untuk pembelajaran Bahasa Jepang.
2. Bagi pembelajar, peneliti berharap media ini bisa menjadi bahan rujukan untuk belajar, baik dalam pembelajaran di kelas atau di luar kelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap media ini bisa dikembangkan bukan hanya untuk membaca hiragana saja
4. Bagi instansi, peneliti berharap media ini bisa menjadi media pembelajaran yang bisa dipakai didalam kelas untuk mengajarkan siswa

## **1.6 Struktur Organisasi Skripsi**

Adapun sistematika pelaporan penelitian adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan pelbagai landasan mengapa permasalahan ini diangkat menjadi sebuah tema penelitian dari penulis. Berisi sub-bab sebagai berikut: Latar Belakang, Rumusan dan Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian terdahulu, Sistematika Penulisan

### **BAB II : LANDASAN TEORITIS**

Pada bab ini penulis membahas teori-teori secara terperinci tentang tinjauan pustaka yang dicantumkan dalam proposal penelitian)

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis membahas langkah kerja dan tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis. Berisi sub-bab sebagai berikut: Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian

**Wahyudi, 2019**

**Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### BAB IV : TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas tentang teknik pengolahan data statistik dan teknik pengolahan data angket.

#### BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini penulis mengemukakan pandangan akhir mengenai penelitian yang telah dilakukan serta merangkum segala saran yang berhubungan penelitian yang bersangkutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel, jurnal, dokumen resmi dll) atau tercetak (misalnya VCD, video, kaset atau film) yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan karya ilmiah.

#### LAMPIRAN

Pada bagian ini berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya menjadi satu karya tulis ilmiah